BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Informasi merupakan faktor terpenting dalam sistem dalam pengambilan sebuah keputusan. mendefinisikan informasi sebagai hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang. perolehan informasi juga berkaitan dengan masalah efesiensi waktu. Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu organisasi/ instansi / perusahaan, Informasi merupakan proses lanjut dari data dan memiliki nilai tambah.

Sistem informasi konsep dasarnya yaitu data yang di inputkan kemudian di proses dan menjadi outputnya informasi yang dihasilkan dari suatu sistem tidak hanya digunakan oleh sistem itu sendiri, melainkan dapat juga digunakan oleh sistem lainnya yang mempunyai hubungan dengan sistem tersebut. Sistem buatan manusia yang berisi himpunan terintegrasi dari komponen-komponen manual dan komponen komputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan menghasilkan informasi untuk pemakai

Teknologi informasi adalah alat yang diciptakan manusia untuk membantu yang digunakan teknologi khususnya di bidang komputer mengalami kemajuan yang

sangat pesat. Dalam arti yang luas seperti sekarang ini, komputer bukan hanya sekedar alat hitung saja melainkan suatu alat yang dipakai manusia untuk membantu memperingan atau mempercepat bermacam – macam suatu pekerjaan dari yang sederhana hingga yang kompleks. Dalam hal ini tidak berarti bahwa manusia tidak dapat melakukan atau memecahkan masalah – masalah tersebut, namun kemampuan manusia ada batasnya dan keterbatasan inilah yang memerlukan alat bantu komputer bahwa kecepatan, keamanan, dan kemudahan menjadi pertimbangan utama pengembangan sebuah sistem informasi.

Pada saat ini perkembangan ilmu teknologi khususnya yang berhubungan dengan teknologi informasi sangat berkembang dengan cepat. Kebutuhan akan penyajian informasi yang cepat dan akurat ini semakin dibutuhkan oleh berbagai pihak, baik kalangan pemerintah, swasta maupun perorangan. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan tersebut tidak mungkin dapat terwujud tanpa suatu persatuan dan kesatuan yang kuat dari aparatur pemerintah yang merupakan motor penggerak dalam rangka pelaksanaan pembangunan, oleh karena itu fungsi sebagai peranan pemerintah dalam rangka dan suksesnya pembangunan sangat mutlak diperlukan.

PT. PLN (Persero) adalah salah satu instansi BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pemerintah yang mengemban tugas pokok dalam melaksanakan tugas bidang penyelenggara fasilitas kelistrikan untuk umum di indonesia.

Energi listrik merupakan sumber daya yang dibutuhkan pembangunan khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung proses industrialisasi

sehingga ketersediaan energi dan tenaga listrik sangat menentukan keberhasilan pembangunan.

Pelayanan terhadap pelanggan yaitu pemberian informasi tentang tata cara perhitungan besarnya biaya, persyaratan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan penyambungan tenaga listrik kepada calon pelanggan dan masyarakat umum lainnya serta pelayanan pemberian penyambungan tenaga lisrtrik, perubahan daya yang berhubungan dengan penyambungan tenaga listrik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian.

Fungsi pelayanan pelanggan selain memberikan informasi tentang informasi tenaga listrik secara umum juga melayani pelanggan/calon pelanggan dalam proses permintaan penyambungan baru, perubahan daya dan pengaduan – pengaduan. Selain itu Dalam pelaksanaan pelayanan Penyambungan Baru yang di ajukan oleh calon pelanggan terhadap PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten yaitu Dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa permasalahan – permasalahan yang harus dicarikan solusinya, Diantaranya yaitu permasalahan Proses pengajuan Penyambungan Baru pada PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten dirasakan belum cukup memberikan pelayanan yang memuaskan seperti keterlambatanya informasi keputusan tentang Penyambungan Baru yang di informasikan oleh pihak PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten kepada pelanggan dikarenakan kurang efektif dan efisien dalam kinerja petugas pelayanan Penyambungan Baru.

Dalam kegiatan operasional suatu perusahaan perlu adanya suatu alat bantu yang akan memudahkan pihak perusahaan ataupun konsumen, sehingga diperlukanya pelayanan yang maksimal untuk dapat memuaskan semua pihak pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten yaitu pelanggan ataupun calon pelanggan.

Berdasarkan uraian diatas maka daripada itu penulis tertarik untuk mengambil judul sebagai berikut :"**SISTEM INFORMASI PENGAJUAN PENYAMBUNGAN BARU BERBASIS WEB PADA PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas Penulis mencoba mengidentifikasikan masalah yang menjadi pedoman penelitian pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten adalah :

1. Belum efektifnya sistem informasi pengajuan penyambungan baru pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yaitu ketika pelanggan akan mengajukan Penyambungan Baru, di haruskan datang ke pihak PLN terdekat untuk memberikan persyaratan-persyaratan pengajuan Penyambungan Baru, Sehingga menyulitkan Pelanggan dalam melakukan pengajuan Penyambungan Baru.
2. Proses pengajuan Penyambungan Baru yang terjadi saat ini pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten belum cukup memberikan

pelayanan yang memuaskan karena kurangnya informasi bagi Pelanggan mengenai keputusan dari pihak PLN. Sehingga pelanggan yang telah datang ke PLN seringkali merasa kecewa karena pengajuan belum diproses atau belum di tindak lanjuti**.**

Adapun rumusan masalah yang dapat di kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengajuan Penyambungan Baru yang sedang berjalan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi untuk pengajuan Penyambungan Baru berbasis web pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten
3. Bagaimana implementasi sistem informasi untuk pengajuan Penyambungan Baru berbasis web pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penulis mempunyai maksud dalam mengadakan penelitian ini yaitu untuk merancang dan membangun suatu sistem informasi pengajuan Penyambungan Baru pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yaitu untuk mempermudah pelanggan yang memakai jasa energi listrik dalam pengajuan untuk Penyambungan Baru kepada pihak PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dan mengefisienkan waktu dalam melakukan Transaksi Pengajuan Penyambungan Baru secara terkomputerisasi.

Sedangkan tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pengajuan Penyambungan Baru pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yang berjalan saat ini.
2. Untuk merancang sistem informasi pengajuan Penyambungan Baru pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi kegunaan praktis dan kegunaan akademis, yaitu:

1.4.1. Kegunaan Praktis

Bagi PT PLN (Persero). dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pelayanan pengajuan penyambungan baru pada PT. PLN (Persero) bisa lebih mudah dan praktis.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan ilmu Sistem Informasi serta memberi masukan untuk Program Studi Sistem Informasi.
2. Diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dan pengembangan sistem informasi, apabila mempunyai topik penelitian yang berkaitan.
3. Mengimplementasikan hasil dari pembelajaran selama masa perkuliahan di Universitas Komputer Indonesia**.** Mengukur tingkat kompetensi dan kemampuan penulis dengan keadaan nyata di lapangan.

1.5. Batasan Masalah

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Adapun batasan masalah dan yang akan dibahas penulis adalah sebagai berikut

1. Hanya membahas pengolahan data pengajuan Penyambungan Baru diantaranya pencatatan data pengajuan Penyambungan Baru, pemberian informasi pengajuan Penyambungan Baru kepada calon pelanggan, pelaporan pengajuan Penyambungan Baru baik yang sudah di konfirmasi maupun yang belum, kepada pihak PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten maupun calon Pelanggan.
2. Area Pelayanan Jaringan (APJ) yang akan di jangkau oleh sistem ini adalah Kota Bandung karena terdiri dari beberapa Unit Pelayanan Jaringan (UPJ) sehingga mempermudah dalam penyesuaian penerapan sistem, juga berpotensi besar terhadap permintaan Penyambungan Baru. dengan adanya pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan terhadap sumber daya listrik yang meningkat pada Kota Bandung.
3. tidak membahas Tambah daya/ Ubah daya atau Penyambungan Listrik Sementara Multi Guna.

I.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian dari pelaksanaan penelitian penyusunan tugas akhir/ skripsi sebagai berikut :

I.6.1. Lokasi

Dalam penyusunan tugas akhir ini, lokasi yang menjadi objek adalah di sebuah Instansi yaitu PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Jl.Asia Afrika No.63 Tlp (022) 4230747 Bandung 804.

I.6.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan pengumpulan data ini dilakukan secara bertahap.

Untuk memperlancar dan mempermudah penulis menyelesaikan tugas akhir ini, sangat dibutuhkan jadwal Kegiatan Penelitian, dibawah ini adalah rencana pengalokasian dan pembagian waktu untuk penyelesaian tugas akhir.

Tabel 1.1

Tabel Jadwal kegiatan Penelitian

No	Nama Kegiatan	2010																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengidentifikasi kebutuhan pemakai																				
	a. Pengumpulan Data																				
	b. Analisis Sistem																				
2	Pengembangan Prototype																				
	a. Perancangan																				
	b. Coding																				
3	Penerapan Prototype																				
	a. Testing																				
	b. Implementasi																				